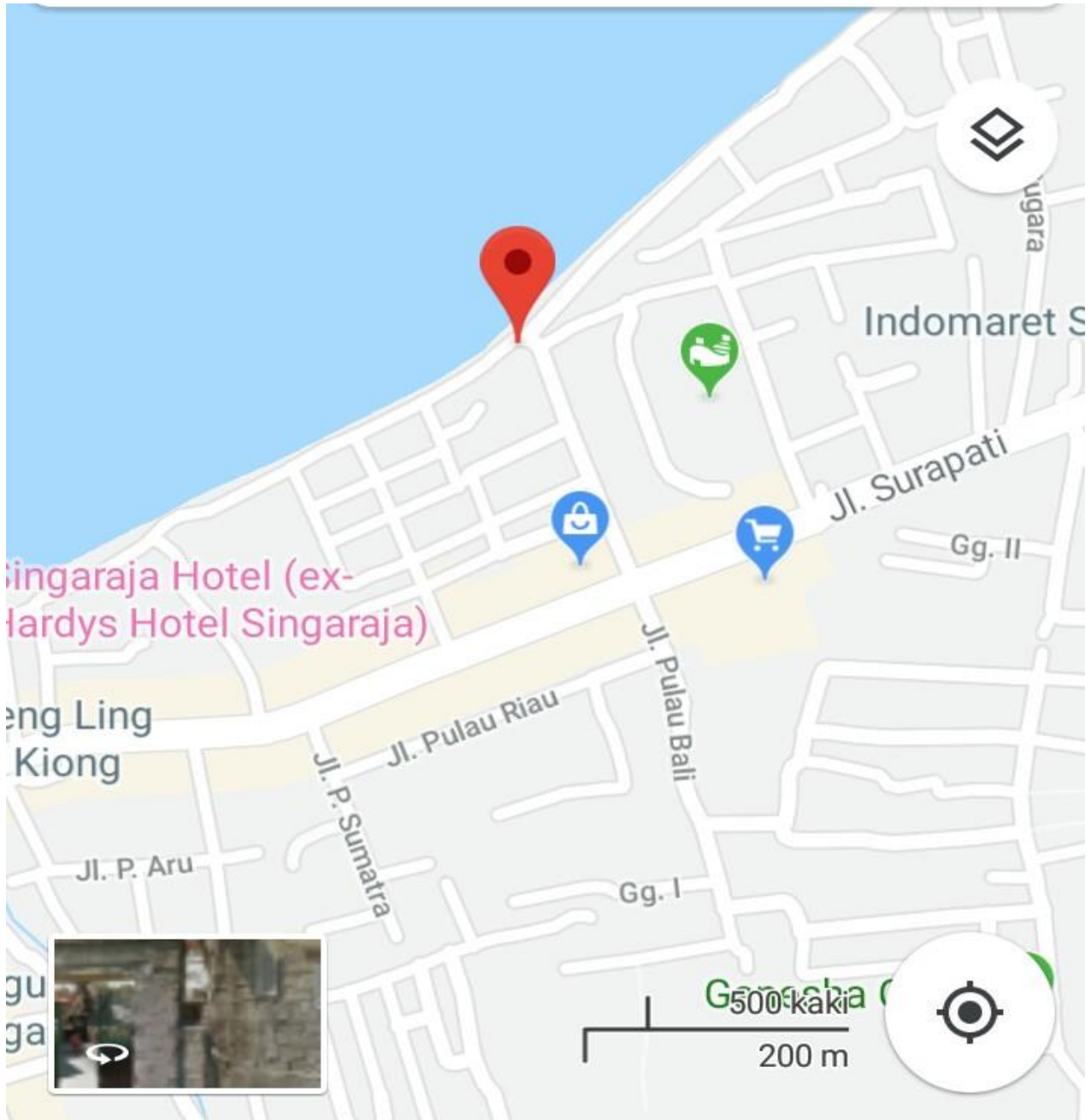


LAMPIRAN 1. PETA LOKASI PENELITIAN



LAMPIRAN 2. INSTRUMEN PENELITIAN

A. Yayasan Krematorium Pengayom Umat Hindu (YPUH) Kabupaten Buleleng

1. Kapan berdirinya Yayasan Krematorium Pengayom Umat Hindu (YPUH) Kabupaten Buleleng?
2. Bagaimana sejarah perkembangan Yayasan Krematorium Pengayom Umat Hindu (YPUH) Kabupaten Buleleng sampai saat ini ?
3. Apa yang melatarbelakangi pendirian Yayasan Krematorium Pengayom Umat Hindu (YPUH) Kabupaten Buleleng ini?
4. Bagaimana struktur organisasi di Yayasan Krematorium Pengayom Umat Hindu (YPUH) Kabupaten Buleleng ini?
5. Apa tugas dari masing-masing pengurus di Yayasan Krematorium Pengayom Umat Hindu (YPUH) Kabupaten Buleleng?
6. Apa tujuan didirikannya Yayasan Krematorium Pengayom Umat Hindu (YPUH) Kabupaten Buleleng?
7. Daerah mana yang lebih banyak melakukan upacara ngaben di Yayasan Krematorium Pengayom Umat Hindu (YPUH) Kabupaten Buleleng?
8. Apa alasan masyarakat memilih ngaben di Yayasan Krematorium Pengayom Umat Hindu (YPUH) Kabupaten Buleleng?
9. Apakah upacara ngaben yang dilakukan di Yayasan Krematorium Pengayom Umat Hindu (YPUH) Kabupaten Buleleng sudah efisien?
10. Apa yang menjadi dasar penerapan upacara ngaben yang disederhanakan ini?
11. Apa saja tahapan-tahapan dalam upacara ngaben yang dilaksanakan di Yayasan Krematorium Pengayom Umat Hindu (YPUH) Kabupaten Buleleng?

12. Apa saja jenis banten yang digunakan di Yayasan Krematorium Pengayom Umat Hindu (YPUH) Kabupaten Buleleng?
13. Apakah penyederhanaan upacara ngaben tidak akan mengubah hakikat dari upacara ngaben itu sendiri?

B. Sistem pengelolaan keuangan Yayasan Krematorium Pengayom Umat Hindu (YPUH) Kabupaten Buleleng

1. Untuk masalah sumber dananya, dimana yayasan Krematorium Pengayom Umat Hindu (YPUH) Kabupaten Buleleng mendapatkan sumber dana hingga yayasan ini berdiri sampai saat ini?
2. Bagaimana sistem pengelolaan keuangan upacara ngaben di Yayasan Krematorium Pengayom Umat Hindu (YPUH) Kabupaten Buleleng?
3. Apa saja jenis-jenis paket yang ditawarkan di Yayasan Krematorium Pengayom Umat Hindu (YPUH) Kabupaten Buleleng dan berapa biaya yang harus dikeluarkan masing-masing paket tersebut?

C. Akuntabilitas

1. Bagaimana pertanggungjawaban biaya yang sudah dikeluarkan oleh keluarga duka, apakah biaya sesuai dengan kepuasan layanan?
2. Bagaimana pertanggungjawaban pengelolaan keuangan pada masing-masing paket yang ditawarkan?
3. Apakah ada dari keluarga duka sampai saat ini yang komplain terhadap pelayanan jasa ini?

4. Apakah biaya dari masing-masing paket sesuai dengan bentuk upacara ngaben secara konvensional?

D. Transparansi

1. Bagaimana mekanisme transparansi yang dilakukan oleh Yayasan Krematorium Pengayom Umat Hindu (YPUH) Kabupaten Buleleng?
2. Bagaimana cara menginformasikan biaya masing-masing paket upacara ngaben kepada keluarga korban?
3. Apakah masyarakat banyak yang mendukung adanya Yayasan Krematorium Pengayom Umat Hindu (YPUH) Kabupaten Buleleng?



LAMPIRAN 3. HASIL WAWANCARA

1. Hasil Wawancara dengan Ketua Yayasan YPUH

Lokasi : Yayasan Krematorium Pengayom Umat Hindu (YPUH) Kabupaten Buleleng di Jalan Jl Kalimantan No. XX, Kelurahan Kampung Baru, Kecamatan Buleleng Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali.

Hari/Tanggal : Selasa, 3 September 2019

Penulis : Om Swastyastu Pak jro

Ketua YPUH : Nggih Swastyastu, ada yang bisa saya bantu dik?

Penulis : Perkenalkan nama tiang feren lindsayanti tiang dari mahasiswa universitas pendidikan ganesha prodi S1 Akuntansi, tiang ingin mewawancarai pak jro yang terkait penelitian yang tiang ambil nike pak.

Ketua YPUH : Nggih dik, silahkan

Penulis : Kapan berdirinya Yayasan Krematorium Pengayom Umat Hindu (YPUH) Kabupaten Buleleng?

Ketua YPUH : Yayasan Pengayom Umat Hindu Kabupaten Buleleng diresmikan pada tanggal 09 Maret 2011 oleh Bapak Bupati yang menjabat pada saat itu. Tetapi Yayasan ini secara resmi berdiri pada tahun 2010. Namun jauh sebelum tahun 2010 kita sebagai pendiri yayasan melakukan sosialisasi keseluruhan Bali untuk memperkenalkan program kerja kita terutama dalam rangka upacara Hindu di Bali dan ternyata respon masyarakat terhadap program ini mendapat respon positive sehingga tahun 2010 kita langsung resmikan legalitas yayasan ini.

Penulis : Apa yang melatarbelakangi pendirian Yayasan Krematorium Pengayom Umat Hindu (YPUH) Kabupaten Buleleng ini?

Ketua YPUH : Di masa yang penuh persaingan mencari nafkah untuk kebutuhan hidup saat ini, banyak umat Hindu terutama di Bali yang mengalami kesulitan melaksanakan kegiatan agama seperti yang dilakukan secara turun temurun. Kesulitan itu tidak saja disebabkan oleh hambatan finansial, tetapi juga hambatan waktu. Secara finansial, upacara agama Hindu di Bali menurut kebiasaan sering menghabiskan biaya besar yang sering tidak terjangkau oleh

pendapatan umat saat ini. Dari sisi waktu, umat Hindu di Bali sering dihadapkan pada dua pilihan yang berlawanan. Kalau memilih melaksanakan atau mengikuti upacara agama menurut kebiasaan yang sering menghabiskan waktu sehari-hari, berarti mereka harus meninggalkan pekerjaan dengan segala konsekuensinya. Sedangkan kalau memilih tidak melaksanakan atau tidak mengikuti upacara agama menurut kebiasaan, mereka adakalanya dikucilkan oleh lingkungan atau paling tidak merasa terasingkan. Kesulitan itu dapat menyebabkan umat Hindu berkurang *Sradha Bhaktinya* atau kehilangan kesempatan ekonomi. Untuk membantu umat Hindu menghadapi situasi demikian di Singaraja telah didirikan Yayasan Pengayom Umat Hindu (YPUH).

Penulis : Apa tujuan didirikannya Yayasan Krematorium Pengayom Umat Hindu (YPUH) Kabupaten Buleleng?

Ketua YPUH : Yayasan Pengayom Umat Hindu adalah sebuah yayasan yang didirikan untuk memberikan pengayoman dan fasilitasi bagi umat Hindu, terutama berkaitan dengan peningkatan *Sradha* dan *Bhakti* menurut *Tatwa* agama Hindu. Melalui peningkatan *Sradha* dan *Bhakti* menurut *Tatwa*, diharapkan umat Hindu meningkat keyakinannya dalam rangka mencapai tujuan hidup berdasarkan agama Hindu yaitu, kebahagiaan di dunia dan kebahagiaan di alam setelah kematian (*Moksartam Jagadita ya Caiti Dharma*). Dalam upaya meningkatkan *Sradha* dan *Bhakti* umat Hindu, YPUH mendorong dan memfasilitasi umat Hindu untuk mendalami dan melaksanakan ajaran Hindu menurut *Tatwa* yang disesuaikan dengan kemampuan dan keadaan individu masing-masing, sehingga beragama Hindu tidak terasa sebagai beban. Dengan melaksanakan ajaran Hindu menurut *Tatwa*, diharapkan memberi petunjuk jalan bagi umat yang masih merasakan kebingungan, memberi pencerahan bagi umat yang merasakan kegelapan, dan meringankan umat yang merasa terbebani dalam melaksanakan ajaran agama Hindu.

Penulis : Daerah mana yang lebih banyak melakukan upacara ngaben di Yayasan Krematorium Pengayom Umat Hindu (YPUH) Kabupaten Buleleng

Ketua YPUH : Menanyakan masalah beberapa desa atau wilayah yang datang kesini untuk melakukan upacara ngaben itu tidak terhitung jumlahnya karena dari banyaknya desa yang ada dibuleleng, desa diluar kabupaten buleleng bahkan sampai dari luar negeri yang melakukan proses upacara ngaben disini, karena jasa kami sifatnya pelayanan jadi saya melayani dan memfasilitasi dalam proses upacara ngaben tersebut.

Penulis : Apa alasan masyarakat memilih ngaben di Yayasan Krematorium Pengayom Umat Hindu (YPUH) Kabupaten Buleleng

Ketua YPUH : alasan masyarakat memilih ngaben di yayasan pengayom umat hindu ini karena dilihat dari masalah biaya, waktu dan tenaga.

Penulis : Apakah upacara ngaben yang dilakukan di Yayasan Krematorium Pengayom Umat Hindu (YPUH) Kabupaten Buleleng sudah efisien?

Ketua YPUH : untuk dari tahun ketahun yayasan ini mendapatkan respon yang positif dari masyarakat dan banyak masyarakat yang mempercayai melakukan upacara keagamaan melalui pelayanan yayasan ini sehingga menurut saya sudah efisien.

Penulis : Siapa saja keanggotaan di yayasan pengayom umat hindu ini?

Ketua YPUH : Keanggotaan YPUH bersifat terbuka bagi semua umat Hindu berdasarkan prinsip *meyadnya*.

Penulis : Apa saja fasilitas yang sudah dilaksanakan di yayasan pengayom umat hindu?

Ketua YPUH : Fasilitas yang telah dilaksanakan oleh YPUH untuk umat Hindu adalah Melaksanakan pendidikan dan pelatihan agama Hindu dengan tujuan meningkatkan pemahaman *Tatwa* dan praktik *Susila*. Pendidikan dan pelatihan ini dilaksanakan dengan fasilitator intelektual dan Pendeta Hindu. Memfasilitasi umat Hindu (yang memerlukan) dalam melaksanakan upacara agama. Upacara agama yang telah difasilitasi oleh YPUH adalah upacara *ngaben*, *metatah*, dan *nyapu leger*. Upacara yang difasilitasi dilaksanakan menurut *Tatwa* dengan biaya disesuaikan dengan kemampuan umat yang melaksanakan upacara. YPUH juga siap memfasilitasi semua jenis upacara agama Hindu yang diperlukan oleh umat Hindu. Upacara agama Hindu

yang difasilitasi oleh YPUH selalu diisi dengan *Dharma Wacana* oleh intelektual Hindu yang memahami makna upacara yang dilaksanakan menurut *Tatwa*, sehingga umat (*Yajamana*) paham akan makna dan yakin dengan upacara yang dilaksanakan. Kemudian dilanjutkan dengan Lokapalasaraya yang dilakukan oleh Pendeta Hindu yang telah bergabung bersama YPUH, sebagai *pemuput* upacara, yang diharapkan lebih memantapkan keyakinan umat. Fasilitasi yang telah dilakukan oleh YPUH mendapat respons yang baik dari umat Hindu karena dari sisi waktu tidak banyak mengganggu aktivitas umat (*Yajamana*). Secara finansial biayanya disesuaikan dengan kemampuan. Sebagai contoh, upacara *ngaben* cukup dengan biaya Rp 3.000.000,- (tiga Juta Rupiah) kalau *Yajamana* memang menghendaki demikian. YPUH juga pernah membiayai upacara *ngaben* umat yang memang tidak mampu. Respons yang paling banyak adalah permintaan untuk memfasilitasi upacara *ngaben* menurut *Tatwa* dengan biaya ringan sesuai kemampuan umat.

Penulis : Apa saja jenis banten yang digunakan di Yayasan Krematorium Pengayom Umat Hindu (YPUH) Kabupaten Buleleng?

Ketua YPUH : banten yang digunakan tergantung jenis pemilihan paket *ngaben* yang ditawarkan dalam yayasan pengayom umat hindu ini.

Penulis : Apakah penyederhanaan upacara *ngaben* tidak akan mengubah hakikat dari upacara *ngaben* itu sendiri?

Ketua YPUH : Tiang sering menyampaikan bahwa sorga – neraka itu ten dadi pegedenin bayu (tidak bisa dengan besar-besaran tenaga/biaya), tidak bisa dengan kekuatan besar– kecilnya banten. Jadi kecil– besarnya banten tidak menjadi tolok ukur

2. Hasil Wawancara dengan Bagian Keuangan

Lokasi : Yayasan Krematorium Pengayom Umat Hindu (YPUH) Kabupaten Buleleng di Jalan Jl Kalimantan No. XX, Kelurahan Kampung Baru, Kecamatan Buleleng Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali.

Hari/Tanggal : Rabu, 4 September 2019

Penulis : Untuk masalah sumber dananya, dimana yayasan Krematorium Pengayom Umat Hindu (YPUH) Kabupaten Buleleng mendapatkan sumber dana hingga yayasan ini berdiri sampai saat ini?

Bagian Keuangan YPUH : Untuk masalah dana nika tiang mendapatkan dana pertama dari pemerintah dan selanjutnya dari dana masyarakat itu sendiri.

Penulis : Bagaimana sistem pengelolaan keuangan upacara ngaben di Yayasan Krematorium Pengayom Umat Hindu (YPUH) Kabupaten Buleleng?

Bagian Keuangan YPUH : Sistem pengelolaan keuangan disini menggunakan sistem akuntabilitas dan transparansi, dimana masyarakat yang melakukan upacara ngaben di yayasan ini kita ajak berbincang bincang dumun mengenai paket ngaben yang kami tawarkan jika keluarga duka sampun setuju baru tiang ambil tindakan selanjutnya.

Penulis : Bagaimana pertanggungjawaban biaya yang sudah dikeluarkan oleh keluarga duka, apakah biaya sesuai dengan kepuasan layanan?

Bagian Keuangan YPUH : selama ini saya tidak menerima keluhan masyarakat terkait dengan pengelolaan biaya yang diurus oleh yayasan pengayom umat hindu ini,

Penulis : Bagaimana pertanggungjawaban pengelolaan keuangan pada masing-masing paket yang ditawarkan?

Bagian Keuangan YPUH : untuk pertanggungjawabannya tiang dan staff disini bertanggung jawab penuh terhadap upacara ngaben yang diserahkan oleh keluarga duka sehingga kami bertanggungjawab mengurus dari penjemputan hingga selesai upacara dilakukan.

Penulis : Apakah biaya dari masing-masing paket sesuai dengan bentuk upacara ngaben secara konvensional?

Bagian Keuangan YPUH : untuk masalah pengabenan sama saja Cuma yang membedakan masalah biaya, waktu dan tenaga. Seperti yang kita ketahui hidup dibali adanya konsep menyame braya sehingga hal inilah yang akan mengakibatkan biaya jadi jauh lebih tinggi tetapi maknanya sama saja.

3. Hasil Wawancara dengan Keluarga Duka

Lokasi : Yayasan Krematorium Pengayom Umat Hindu (YPUH) Kabupaten Buleleng di Jalan Jl Kalimantan No. XX, Kelurahan Kampung Baru, Kecamatan Buleleng Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali.

Hari/Tanggal : Kamis, 5 September 2019

Penulis : Bagaimana menurut Bapak/Ibu sistem transparansi yang dilakukan di yayasan pengayom ini?

Keluarga Duka : Sebelum tiang melaksanakan proses upacara ngaben dikrematorium sebelumnya tiang diajak diskusi oleh pengurus masalah paket yang akan dipilih dan rincian biaya yang harus saya keluarkan, Yayasan Pengayom Umat Hindu (YPUH) sangat membantu dalam proses pengabenan sampai selesai dan adanya keterbukaan dana yang digunakan dalam proses pengabenan

Penulis : Bagaimana modal sosial yang diterapkan dalam Yayasan Pengayom Umat Hindu (YPUH) apakah biaya yang dikeluarkan sesuai dengan upacara yang dilaksanakan?

Keluarga Duka : Tentang nike tiang ten masalah. Ne penting karyane sampun puput. Hutang tiang sareng leluhur sampun masi lunas, ne kenten ten sanget tiang pikir...” (mengenai itu saya tidak masalah. Yang penting upacaranya sudah selesai. Hutang dengan leluhur juga sudah lunas, yang sepertiitu tidak terlalu saya pikirkan.)

Penulis : Mengapa bapak/ibu mengatakan bahwa ngaben di yayasan Krematorium berkonsep ngaben aluh?

Keluarga Duka : Banyak masyarakat yang melakukan ngaben dikrematorium beprinsip pada konsep ngaben aluh termasuk tiang. Disini tiang mengatakan bahwa ngaben di Krematorium dikatakan dengan konsep ngaben aluh karena

memang sangat gampang, tiang selaku keluarga duka tidak dibebankan, semua Yayasan Pengayom Umat Hindu (YPUH) yang menyediakan mulai dari penjemputan layon atau jenazah, mandikan layon hingga upacara selesai, sehingga tiang sebagai keluarga sangat gampang atau dalam Bahasa balinya aluh tidak perlu tiang menyendiakan proses upacaranya karena sudah disediakan di Yayasan Pengayom Umat Hindu (YPUH).



Lampiran 4. Surat Pengumpulan Data



**KEMETERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS EKONOMI**

Jalan Udayana No. 11 Singaraja-Bali Telepon : (0362) 26830
Email : feundiksha@gmail.com Website : <http://www.feundiksha.ac.id/>

Nomor : 873/UN48.13.1/DL/2019

Singaraja, 8 Mei 2019

Lamp. : -

Hal : *Pengumpulan Data*

Kepada Yth. *Ketua Yayasan Krematorium Yayasan pengayom Umat Hindu*
di
Tempat.

Dengan Hormat,

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha menerangkan bahwa mahasiswa/i tersebut dibawah ini :

Nama : Ni Putu Feren Lindayanti
NIM. : 1517051349
Fakultas : Ekonomi
Program Studi : Akuntansi Program S1

Bermaksud mengadakan penelitian lapangan untuk menempuh atau menyusun tugas akhir, skripsi dan melengkapi tugas lainnya. Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon ijin agar mahasiswa kami dapat diterima dan diberikan data di tempat yang Bapak/Ibu/Sdr. Pimpin.

Demikian surat ini kami buat agar bisa digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kerjasamanya, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan,
Wakil Dekan I,



De An Yuniarta, S.E., Ak., M.Si.
NIP. 197906162002121003

Lampiran 5. Surat Rekomendasi



**YAYASAN PENGAYOM UMAT HINDU (YPUH)
KACAMATAN BULELENG, KABUPATEN BULELENG**

Alamat : Jalan Kalimantan No XX Singaraja, kode post 8115, Telp.
085237100081
Email. ypuh@yahoo.com,

SURAT KETERANGAN

No. 160/10/YPUH/2019.

Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini :

Nama : Jro Mangku Nyoman Sedana Wijaya, BA
Jabatan : Ketua Yayasan Pengayom Umat Hindu (YPUH)


Menerangkan bahwa yang tersebut dibawah ini :

Nama : Ni Putu Feren Lindayanti
NIM : 1517051349
Prodi : S1 Akuntansi
Jurusan : Ekonomi dan Akuntansi
Fakultas : Ekonomi

Memang benar telah melakukan penelitian untuk skripsi yang berjudul "Analisis Sistem Pengelolaan Keuangan Upacara "Ngaben Aluh" Dalam Melestarikan Kearifan Lokal Budaya Bali" pada tanggal 3 September 2019


Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan dalam persyaratan skripsi

Singaraja, 21 Oktober 2019


Jro Mangku Nyoman Sedana Wijaya, BA

Lampiran 6. Dokumentasi

PENGURUS INDUK



YAYASAN PENGAYOM UMAT HINDU (YPUH)
 Akta Pendirian No : 04 Tertanggal 16 Agustus 2010
 Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia
 Nomor: AHU.4435.AH.01.04.TAHUN 2010 Tertanggal 25 Oktober 2010
 Sekretariat :
 Jalan Pulau Kalimantan No. XX, RT. Barina Sari, Kelurahan Kampung Baru
 Hp. 085 237 1000 81 & 087 863 06 5957 Singaraja-Bali
 E-mail/Facebook : Ypuh@yahoo.com
 E-mail Ketua : jro.mgksedanawijaya@yahoo.com
 Rek. YPUH BCA Cabang Singaraja No. 827 056 7950.

Dudonan acara.
 Ngaben :

Satu (1) Sawo Watangan: Wayan Rasning (Istri)
 Desa Sekumpul > Kec. Sawan > Kab. Bli.
 Puncak Acara : Sabtu, 12 Desember 2015.

Jro M.


1. UTT.
2. Upacara : > P. 3 Puput Ngelanus Ngelinggihang dimerajan.
3. Pemuput : > Sri Mpu Manik Jaya Kerthi.

Hari/tanggal : Sabtu, 12 Desember 2015.
 PENJEMPUTAN LAYON, NYIRAMANG, NGASKARA,
 PEGUNTINGAN, PEGESENGAN, PENGIRIMAN KESEGARA, NUNTUN KEPEYADNYAN
 (RD. YPUH), NYEKAH, PENGIRIMAN KESEGARA, NGEDETIN, NYEGARA GUNUNG,
 RARIS NGEANTUR NUNTUN NGELENGGIGHANG KEMERAJAN > PUPUT :

No	Jam	Lama	Kegiatan	Ket
1	08.00-08.30	30	Penjemputan layon, > ke REUP. ALL.	Sopir Gd. Sornesayadnya
2	08.30-09.00	30	Pemangkatan ke YPUH	
3	09.00-09.20	20	Dharmawacana > Jan. 08.00.	Kena YPUH Kab. Bli Kena PHDI Kab. Bli
4	09.20-10.05	45'	Nyiramang > Jan. 07.00.	
5	10.05-10.50	45	Ngaskara	
6	10.50-11.20	30'	Megat sot	
7	11.20-12.50 00000000000000	1.30	Pegesengan Mewanengan/ Istirahat	
8	12.50-13.35	45	Asthi Wedana :	
9	13.35-14.05	30'	Pengiriman :	
10	14.05-15.05	1	Nyekah.	
11	15.05-15.50	45'	Nganyut/pengiriman & Ngedetin/Nuntun, Nyegara Gunung, mepamit lantur Nuntun Ngelinggihang ke Merajan > Sekumpul.	
12	15.50 dst	0	Sami dudonan Upacara puput.	
13	15.50 dst	0	Pengresikan pawidangan RD. YPUH.	
14	15.50 dst	1	Pembersihan oleh petugas di RD. YPUH.	

**SEMOGA APA YANG DILAKUKAN SEBAGAI DHARMA PRETISENTANA
 LELUHUR & PRETISENTANANYA SELALU DIBERKATI KEMUDAHAN.**

DENGAN WEDA PASTI SEMUA SEMPURNA.



Singaraja, 08 Desember 2015.
 Ketua,
 Jro Mgr. Nyotian Sodana W.B.A.

Gambar 1. Dudonan Acara Ngaben di Yayasan Pengayom Umat Hindu



Gambar 2. Wawancara bersama ketua yayasan pengayom umat hindu





KOTAK PUNIA

Dalam Rangka Pembangunan & Pengembangan
Rumah Duka

YAYASAN PENGAYOM UMAT HINDU (YPUH)

Akta Pendirian No : 04 Tertanggal 16 Agustus 2010
Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia
Nomor: AHU.4435.AH.01.04.TAHUN 2010 Tertanggal 25 Oktober 2010

Sekretariat :

Jalan Pulau Kalimantan No : XX Kelurahan Kampung Baru
Hp. 085 237 1000 81 & 087 863 06 5957 Singaraja-Bali

Puji Syukur Kepada Sang Hyang Widhi Wasa Diberi Kesempatan
Melakukan Kebajikan

Gambar 3. Kotak Punia Yayasan pengayom Ummat hindu



Gambar 4. Proses penjemputan





gambar 5. Proses upacara



gambar 6. Banten yayasan pengayom umat hindu



